

## ABSTRAK

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Adapun unsur utama sumber daya manusia adalah aparatur negara mempunyai peranan yang menentukan terhadap keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimanakah eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dan apa saja kendala-kendala atas disiplin Pegawai Negeri di Kantor Kejaksaan Tinggi Riau.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Observational Research* dengan cara *survey*, yaitu wawancara sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan bahan, data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Sifat penelitiannya, penelitian ini bersifat *deskriptif analitis*, yaitu memberikan gambaran suatu kejadian yang terjadi secara jelas dan terperinci tentang eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara yaitu pegawai pemerintah bisa langsung diberhentikan sementara jika berstatus tersangka dan langsung menjalani penahanan dalam kasus tindak pidana aturan itu tertuang dalam Pasal 88 ayat 1, adapun seorang PNS baru diberhentikan sementara jika sudah terbukti bersalah di pengadilan dan putusan itu sudah berkekuatan hukum tetap. Jika tidak terbukti tidak bersalah, nama baik dan statusnya akan dipulihkan. Dan kendala-kendala di dalam penerapan disiplin di lingkungan Kantor Kejaksaan Tinggi Riau yaitu kurangnya sarana dan prasarana, masih rendahnya kesadaran pegawai untuk berbuat dan bersikap disiplin dalam pelaksanaan tugas, kurangnya perangkat peraturan kedisiplinan, kurangnya sistem pengawasan, perangkat pengawasan dan upaya tindak lanjut yang kurang akan dapat membuka peluang pegawai untuk melakukan berbagai pelanggaran dan setiap pelanggaran disiplin pegawai selalu berkilah untuk dibina secara administratif.

## ABSTRACT

The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies. The main element of human resources is the state apparatus has a decisive role on the success of governance and development.

The main problem in this research is how is the existence and urgency of disciplinary law of State Civil Apparatus in High Court of Riau based on Law No. 5 Year 2014 About State Civil Apparatus and what are the obstacles to discipline of Civil Servant in High Prosecutor's Office of Riau.

Research method used is Observational Research by survey, that is interview as data collecting tool. In this study the authors conducted a direct study on the location of research to obtain materials, data and information related to this research. The nature of the research, this research is analytical descriptive, that is giving a clear and detailed description of the incident and the urgency of disciplinary law on State Civil Apparatus in High Court of Riau based on Law No. 5 of 2014 on State Civil Apparatus.

From the results of the study can be concluded, the existence and urgency of disciplinary law of the State Civil Apparatus in the High Court of Riau based on Law No. 5 of 2014 About the State Civil Apparatus of government employees can be directly dismissed while the suspect status and directly undergo detention in the case of criminal acts rules it is contained in Article 88 paragraph 1, while a new civil servant is suspended if it has been proven guilty in court and the verdict has been legally enforceable. If not proven innocent, his good name and status will be reinstated. And the obstacles in the application of discipline within the Office of the High Prosecutor's Office of Riau is the lack of facilities and infrastructure, still low awareness of employees to do and be disciplined in the execution of tasks, lack of disciplinary regulatory equipment, lack of supervisory systems, monitoring tools and less follow-up efforts will be able to open opportunities for employees to commit various violations and every discipline violation of employees always berkilah to be built administratively.

# EKSISTENSI DAN URGENSI HUKUM DISIPLIN ATAS APARATUR SIPIL NEGARA DI KEJAKSAAN TINGGI RIAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 5 TAHUN 2014 TENTANG APARATUR SIPIL NEGARA

ELLA ZUARDINA

## ABSTRAK

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Adapun unsur utama sumber daya manusia adalah aparatur negara mempunyai peranan yang menentukan terhadap keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimanakah eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dan apa saja kendala-kendala atas disiplin Pegawai Negeri di Kantor Kejaksaan Tinggi Riau.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Observational Research* dengan cara *survey*, yaitu wawancara sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan bahan, data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Sifat penelitiannya, penelitian ini bersifat *deskriptif analitis*, yaitu memberikan gambaran suatu kejadian yang terjadi secara jelas dan terperinci tentang eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, eksistensi dan urgensi hukum disiplin atas Aparatur Sipil Negara di Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara yaitu pegawai pemerintah bisa langsung diberhentikan sementara jika berstatus tersangka dan langsung menjalani penahanan dalam kasus tindak pidana aturan itu tertuang dalam Pasal 88 ayat 1, adapun seorang PNS baru diberhentikan sementara jika sudah terbukti bersalah di pengadilan dan putusan itu sudah berkekuatan hukum tetap. Jika tidak terbukti tidak bersalah, nama baik dan statusnya akan dipulihkan. Dan kendala-kendala di dalam penerapan disiplin di lingkungan Kantor Kejaksaan Tinggi Riau yaitu kurangnya sarana dan prasarana, masih rendahnya kesadaran pegawai untuk berbuat dan bersikap disiplin dalam pelaksanaan tugas, kurangnya perangkat peraturan kedisiplinan, kurangnya sistem pengawasan, perangkat pengawasan dan upaya tindak lanjut yang kurang akan dapat membuka peluang pegawai untuk melakukan berbagai pelanggaran dan setiap pelanggaran disiplin pegawai selalu berkilah untuk dibina secara administratif.

**EXISTENCE AND URGENCY OF THE DISCIPLINE ON THE CIVIL  
SERVICE APPARATUS IN RIAU HIGH PERFORMANCE BASED ON THE  
LAW NO 5 YEAR 2014 ABOUT CIVIL STATE APPARATURES**

**ELLA ZUARDINA**

**ABSTRACT**

The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies. The main element of human resources is the state apparatus has a decisive role on the success of governance and development.

The main problem in this research is how is the existence and urgency of disciplinary law of State Civil Apparatus in High Court of Riau based on Law No. 5 Year 2014 About State Civil Apparatus and what are the obstacles to discipline of Civil Servant in High Prosecutor's Office of Riau.

Research method used is Observational Research by survey, that is interview as data collecting tool. In this study the authors conducted a direct study on the location of research to obtain materials, data and information related to this research. The nature of the research, this research is analytical descriptive, that is giving a clear and detailed description of the incident and the urgency of disciplinary law on State Civil Apparatus in High Court of Riau based on Law No. 5 of 2014 on State Civil Apparatus.

From the results of the study can be concluded, the existence and urgency of disciplinary law of the State Civil Apparatus in the High Court of Riau based on Law No. 5 of 2014 About the State Civil Apparatus of government employees can be directly dismissed while the suspect status and directly undergo detention in the case of criminal acts rules it is contained in Article 88 paragraph 1, while a new civil servant is suspended if it has been proven guilty in court and the verdict has been legally enforceable. If not proven innocent, his good name and status will be reinstated. And the obstacles in the application of discipline within the Office of the High Prosecutor's Office of Riau is the lack of facilities and infrastructure, still low awareness of employees to do and be disciplined in the execution of tasks, lack of disciplinary regulatory equipment, lack of supervisory systems, monitoring tools and less follow-up efforts will be able to open opportunities for employees to commit various violations and every discipline violation of employees always berkilah to be built administratively.